



PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* PADA KUALITAS AUDIT

Ni Putu Budiadnyani^{1*}
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Nasional
*email: putubudiadnyani@undiknas.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Submission: 21 Juni
2023
Reviewed: 7 Juli 2023
Accepted: 10 Oktober
2021
Publish :31 Desember
2023

Keyword:

time budget pressure;
audit quality; *auditor's*
experience

ABSTRACT

This study examines the effect of time budget pressure on audit quality. In addition, this study also examines the ability of the auditor's experience as a moderating variable. The number of samples analyzed was 65 auditors who worked at a registered public accounting firm in Denpasar. Determination of the sample in this study using purposive sampling with the criteria of an auditor who has at least one year's experience. The analysis technique used is linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of the analysis show that time budget pressure has no effect on audit quality. Auditor experience is able to weaken the effect of time budget pressure on audit quality.

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan hal yang dilihat oleh investor ketika akan menanamkan modal di berbagai perusahaan. Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajer kepada pihak eksternal yang menggambarkan kinerja dan kondisi perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajer kepada pihak eksternal yaitu investor atau kreditor, sedangkan bagi investor laporan keuangan merupakan sarana untuk menilai kinerja manajer, dan bagi kreditor sebagai bahan pertimbangan untuk menyetujui pinjaman yang diajukan oleh perusahaan. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pihak eksternal tersebut, maka dibutuhkannya pihak ketiga yang independen yaitu akuntan publik yang berperan sebagai auditor (Dewita & Erinos, 2023). Jasa auditor bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan dan menjaga kualitas audit (Sinambela & Darmawan, 2021). Tanggung jawab auditor adalah memberi opini didasarkan pada hasil pekerjaan auditnya di lapangan. Semakin luasnya kebutuhan jasa profesional akuntan publik, menuntut profesi akuntan public untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan audit yang dapat diandalkan, digunakan dan dipercaya kebenarannya bagi pihak yang berkepentingan (Prasetyawati et al., 2018). Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan audit dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya (Rapina et al., 2010).

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan yang dapat terjadi saat proses audit yang dilakukan oleh auditor atas laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang

terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam bentuk laporan opini audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Megayani et al., 2020 dan Budiari et al., 2022). Kualitas audit menjadi isu yang semakin penting karena keraguan terhadap profesi akuntan publik semakin meningkat (Prabawati S. & Widhiyani, 2019). Kasus kualitas audit kerap menjadi sorotan publik bahkan menjadi perhatian ekstra dari regulator. Kasus terjadi pada perusahaan PT Hanson Internasional Tbk (MYRX) dimana terdapat sebuah pelaporan keuangan yang salah pada tahun 2016 dan terdapat kesalahan penyajian atas laporan keuangan tahun 2018 dari PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), serta pemberian opini Wajar Tanpa Pengecualian pada Laporan Keuangan Tahunan PT SNP Finance, namun SNP Finance terindikasi telah menyajikan laporan keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya (Kholifahtul & Sari, 2021 dan Evia et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa akuntan publik belum bisa memenuhi standar dan etika profesi dengan baik maupun memberikan kualitas audit yang tinggi. Apabila seorang auditor memberikan kualitas audit yang buruk maka tentunya akan memberikan suatu kerugian bagi para masyarakat dan memberikan suatu penurunan akan tingkat kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu, tetapi dalam penelitian ini kualitas audit dihubungkan dengan *time budget pressure* dan pengalaman auditor.

Pada umumnya setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) wajib memiliki estimasi waktu yang diperlukan dalam proses auditnya. Anggaran waktu memiliki peran yang sangat penting karena akan menentukan besarnya biaya audit yang dibayarkan oleh klien. Lamanya anggaran waktu dapat membuat biaya audit menjadi tinggi dan efektivitas proses audit yang rendah. Tingginya biaya audit yang dibayarkan klien dapat menjadi pertimbangan klien untuk berpindah ke KAP lain (Prabawati S. & Widhiyani, 2019). Penurunan akan kualitas audit terjadi dikarenakan auditor melakukan sebuah pengurangan akan sampel yang dimiliki pada saat pengauditan. Selain itu, hal tersebut juga dapat terjadi ketika seorang auditor yang tidak memahami dokumen yang diberikan oleh klien dengan baik. Pihak auditor yang tidak mengikuti prosedur pengauditan yang baik juga akan menjadi salah satu permasalahan dalam hal penurunan kualitas yang dimiliki. Pada dasarnya, seorang auditor akan melakukan hal negatif karena adanya tuntutan laporan yang berkualitas dengan anggaran waktu terbatas (Kholifahtul & Sari, 2021). *Time budget pressure* berasal dari waktu penyelesaian pekerjaan yang terbatas (Sihotang et al., 2023). *Time budget pressure* yakni suatu keadaan dimana auditor mendapat tekanan atas terbatasnya waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya. *Time budget pressure* mengharuskan auditor untuk melakukan efisiensi waktu terhadap anggaran waktu yang telah disusun, terkait dengan adanya batasan waktu yang sangat ketat (Saifudin et al., 2022). Anggaran waktu yang tidak realistis dengan pekerjaan yang harus dilakukan mengakibatkan munculnya perilaku kontraproduktif yang menyebabkan kualitas audit menjadi lebih rendah karena waktu yang tidak realistis. Hal ini membuat auditor terburu-buru pada saat melakukan audit laporan keuangan suatu perusahaan (Jao et al., 2023). Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif pada kualitas audit, artinya semakin tinggi *time budget pressure* maka semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan Ismail et al. (2020), Atmanegara et al., (2021), Jamarang et al. (2022), Rahmadini & Fauzihardani (2022), Octavia & Susilo (2022) dan Jao et al. (2023). Hasil yang berbeda ditemukan oleh Rizkia & Barus (2022) menyatakan bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh positif dan juga signifikan pada kualitas audit. Penelitian Saifudin et al. (2022) menyatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penugasan yang diterima kepada auditor walaupun dalam masa krisis pandemi tidak menjadi penghalang dalam melakukan pekerjaan dengan baik, tekanan yang diterima oleh auditor tidak mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan. Hal ini disampaikan dalam penelitian Zaputra & Marlina (2022) yang menyatakan bahwa auditor dalam kondisi *time budget pressure* tidak mengurangi kualitas pemeriksaan yang akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembaca informasi pada laporan keuangan.

Adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya menjadi dasar dilakukannya penelitian kembali dengan memasukkan variabel pemoderasi. *Time budget pressure* dapat dikelola dengan baik dan berkurang pengaruh negatifnya dalam hubungannya dengan kualitas audit kemungkinan disebabkan karena pengalaman auditor di mana semakin lama auditor bekerja maka semakin baik juga kualitas audit yang dihasilkannya. Auditor yang memiliki lebih banyak pengalaman memiliki sikap profesional, komitmen terhadap kinerja organisasi dan kualitas audit (Megayani et al., 2020). Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh *time budget pressure* pada kualitas auditor dan mengetahui kaitan hubungan pengalaman audit pada pengaruh *time budget pressure* pada kualitas auditor.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan teori keagenan yang merupakan sebuah teori mengenai hubungan antara manajemen dan pemilik usaha. Jensen & Meckling (1976) mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan antara agen (manajer) dengan principal (pemilik). Hubungan tersebut ada ketika pihak principal mengontrak pihak agen untuk melaksanakan jasa, dalam hal ini principal mendelegasikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan. Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajer kepada pihak eksternal yang menggambarkan kinerja dan kondisi perusahaan selama satu periode. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pihak eksternal tersebut, maka dibutuhkannya pihak ketiga yang independen yaitu akuntan publik yang berperan sebagai auditor (Dewita & Erinos, 2023). Jasa auditor bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan dan menjaga kualitas audit (Sinambela & Darmawan, 2021). Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya (Rapina et al., 2010). Limitnya waktu yang diberikan kepada auditor akan memaksa auditor menyelesaikannya dengan cepat sehingga mengabaikan prinsip kehati-hatian. Auditor juga hanya mengerjakan tugas-tugas yang penting saja yang nantinya akan berdampak pada pengurangan kualitas audit. Teori atribusi mengungkapkan adanya pihak eksternal dalam penentuan penyebab perilaku. Pihak eksternal juga bisa disebut *situational attribution*, dimana dalam keadaan tertentu seseorang bisa membentuk perilakunya berdasarkan situasi. Tekanan yang ditimbulkan oleh waktu memungkinkan auditor untuk mengubah perilakunya (Anggoro & Septemberizal, 2023). Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif pada kualitas audit, artinya semakin tinggi *time budget pressure* maka semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan Ismail et al. (2020), Atmanegara et al., (2021), Jamarang et al. (2022), Rahmadini & Fauzihardani (2022), Octavia & Susilo (2022) dan Jao et al. (2023). Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis pertama yaitu:

H_1 : *Time budget pressure* berpengaruh negatif pada kualitas audit.

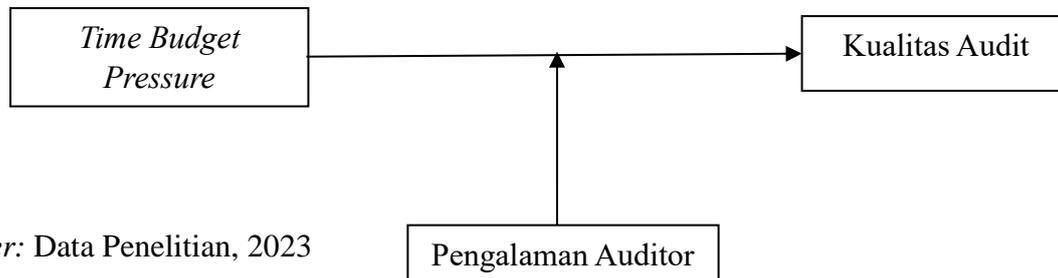
Teori atribusi menggambarkan perilaku seseorang ketika dihadapkan dengan suatu peristiwa di sekitarnya dengan memahami alasan mereka untuk kejadian yang mereka hadapi. Teori atribusi digunakan agar dapat memberikan suatu pemahaman mengenai perilaku dari seorang auditor ketika melakukan sebuah tugas (Kholifahtul & Sari, 2021). Teori atribusi mendukung pengalaman kerja sebagai faktor dari dalam diri auditor yang mampu memberikan pengaruh pada kualitas audit (Evia et al., 2022). Hal ini dapat diartikan bahwa pengalaman kerja yang semakin lama akan membuat auditor memiliki pengetahuan yang semakin luas mengenai kualitas audit sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif (Erawan & Sukartha, 2018). Sehingga, pengalaman yang dimiliki auditor dapat meningkatkan kualitas audit walaupun memiliki tekanan akibat terbatasnya waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis pertama yaitu:

H_2 : Pengalaman auditor memperlemah pengaruh *time budget pressure* pada kualitas audit.

Konsep penelitian merupakan hubungan logis dari landasan teori yang telah dijabarkan.

Konsep penelitian tersaji pada gambar.

Gambar 1. Konsep Penelitian



Sumber: Data Penelitian, 2023

Metodologi Penelitian

Objek penelitian adalah kualitas audit, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali sesuai Direktori Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2021 yang berjumlah 16 Kantor Akuntan Publik. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu auditor yang memiliki pengalaman bekerja minimal 1 tahun sebanyak 65 auditor.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan yang dapat terjadi saat proses audit yang dilakukan oleh auditor atas laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam bentuk laporan opini audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Megayani et al., 2020). Indikator yang digunakan untuk pengukuran kualitas audit dalam penelitian ini adalah temuan audit, sikap skeptis, kejelasan laporan, dan manfaat audit. Pengukuran variabel kualitas audit menggunakan kuesioner yang dikutip dari (Faizal, 2019).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *time budget pressure*. *Time budget pressure* adalah suatu keadaan dimana auditor mendapat tekanan atas terbatasnya waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya (Saifudin et al., 2022). Indikator yang digunakan untuk pengukuran *time budget pressure* dalam penelitian ini adalah sikap auditor memanfaatkan waktu audit dan sikap auditor dalam penurunan kualitas audit. Pengukuran variabel *time budget pressure* menggunakan kuesioner yang dikutip dari Putra (2012).

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah pengalaman auditor. Pengalaman kerja auditor merupakan sikap auditor yang semakin lama menjadi auditor akan membuat auditor memiliki kemampuan untuk memperoleh informasi yang relevan, mendeteksi kesalahan dan mencari penyebab munculnya kesalahan (Megayani et al., 2020). Indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman auditor diantaranya yang dikembangkan oleh Putra (2012) adalah lamanya karyawan bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan. Responden diminta menjawab pernyataan dalam skala interval yang mengukur sikap responden terhadap pertanyaan yang disediakan yang terbagi menjadi: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

Penelitian ini menggunakan metode analisis data Regresi Linier dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan aplikasi statistik SPSS for Windows. Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

Persamaan 1:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \varepsilon$$

Persamaan 2:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3. X_1 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=	kualitas audit
α	=	nilai konstanta
β_1	=	koefisien regresi <i>time budget pressure</i>
β_2	=	koefisien regresi pengalaman auditor
β_3	=	koefisien regresi interaksi antara pengalaman auditor dan <i>time budget pressure</i>
X_1	=	<i>time budget pressure</i>
X_2	=	pengalaman auditor
ε	=	standar eror

Hasil Dan Pembahasan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali sesuai Direktori Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2021 yang berjumlah 16 Kantor Akuntan Publik Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 auditor. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu auditor yang memiliki pengalaman bekerja minimal 1 tahun sebanyak 65 auditor. Dari 65 kuesioner yang disebar, sebanyak 65 kuesioner yang kembali dan layak dianalisis. Jumlah sampel dan tingkat pengembalian dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	65
Kuesioner yang kembali	65
Tingkat Pengembalian	
$\frac{\text{Kuesioner yang dikembalikan}}{\text{Kuesioner yang disebar}} \times 100\%$	100%

Sumber: Data penelitian, 2023

Responden dalam penelitian ini beragam, baik itu laki-laki atau perempuan, usia yang berbeda dan pendidikan yang berbeda. Karakteristik responden tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2
Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	30 auditor	46%
Perempuan	35 auditor	54%
Usia :		
20 – 30 Tahun	42 auditor	65%
31 – 40 Tahun	15 auditor	23%
41 – 50 Tahun	8 auditor	12%
Pendidikan Terakhir:		
D3	6 auditor	9%
S1	38 auditor	58%
S2	16 auditor	25%
S3	5 auditor	8%

Sumber: Data penelitian, 2023

Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik telah memenuhi uji, sehingga model layak digunakan untuk memprediksi. Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian regresi linear berganda dengan signifikansi sebesar 5 persen.

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier

Keterangan	Nilai Beta	Signifikansi
(Constant)	26,715	0,000
<i>Time Budget Pressure</i>	-0,261	0,083

Sumber: Data penelitian, 2023

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif pada kualitas audit. Tabel 3 menunjukkan bahwa hubungan antara *time budget pressure* dengan kualitas audit adalah negatif sebesar 0,261 dengan nilai signifikansi 0,083 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa secara langsung *time budget pressure* tidak berpengaruh pada kualitas audit. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis pertama ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat *time budget pressure*, maka kualitas audit tidak terpengaruh atas tekanan tersebut.

Hasil penelitian ini tidak mendukung pernyataan yang menyatakan bahwa auditor akan melakukan hal negatif karena adanya tuntutan laporan yang berkualitas dengan anggaran waktu terbatas (Kholifahtul & Sari, 2021). *Time budget* yang tidak realistis dengan pekerjaan yang harus dilakukan mengakibatkan munculnya perilaku kontraproduktif yang menyebabkan kualitas audit menjadi lebih rendah karena waktu yang tidak realistis. Hal ini membuat auditor terburu-buru pada saat melakukan audit laporan keuangan suatu perusahaan (Jao et al., 2023). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Ismail et al. (2020), Atmanegara et al., (2021), Jamarang et al. (2022), Rahmadini & Fauzihardani (2022), Octavia & Susilo (2022) dan Jao et al. (2023) yang menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif pada kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Saifudin et al. (2022), Lakussa et al. (2022) dan Hanim et al. (2022) menyatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Tidak berpengaruh signifikan dapat diartikan apabila tingkat *time budget pressure* yang dianggarkan dengan baik atau tidak baik, maka kemungkinan auditor bisa memperoleh tingkat kualitas audit yang baik (Hutagaol & Rahayu, 2022). Berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner penelitian “Semakin cepat auditor menghasilkan laporan hasil audit, maka kualitas audit semakin bagus” dengan nilai skor rata-rata terendah yaitu 2,23 terhadap pernyataan tersebut menunjukkan bahwa auditor memiliki persepsi bahwa waktu penyelesaian laporan audit tidak memiliki kaitan dengan kualitas. Auditor memegang penuh etika auditor akan tetap cenderung menjalankan prosedur audit penting yang seharusnya (Lakussa et al., 2022).

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Moderasi

Model	Nilai Beta	Signifikansi	Keterangan
(Constant)	-190,361	0,010	
<i>Time Budget Pressure</i>	13,341	0,007	
Pengalaman Auditor	6,066	0,004	
Interaksi antara Pengalaman Audit dan <i>Time Budget Pressure</i>	-0,380	0,006	Mampu Memperlemah

Sumber: Data penelitian, 2023

Hipotesis kedua menyatakan bahwa pengalaman auditor memperlemah pengaruh *time budget pressure* pada kualitas audit. Dilihat dari nilai signifikansi interaksi *time budget pressure* dan pengalaman audit sebesar 0,006 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa variable pengalaman audit memperlemah pengaruh *time budget pressure* pada kualitas audit. Berdasarkan hasil uji tersebut maka hipotesis kedua diterima.

Hubungan variabel pengalaman auditor dengan variabel dependen dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel pengalaman auditor sebesar 0,004, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sedangkan

interaksi variabel pengalaman auditor dengan variabel independen dapat dilihat dari nilai signifikansi interaksi variabel *time budget pressure* dengan variabel pengalaman auditor yaitu sebesar 0,006, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan memperhatikan pengaruh langsung variabel moderasi dengan variabel dependen, dan interaksi antara variabel independen dengan variabel moderasi, maka variabel pengalaman auditor digolongkan kedalam jenis moderasi semu atau quasi moderator.

Hasil penelitian ini mendukung teori atribusi menggambarkan perilaku seseorang ketika dihadapkan dengan suatu peristiwa di sekitarnya dengan memahami alasan mereka untuk kejadian yang mereka hadapi. Teori atribusi digunakan agar dapat memberikan suatu pemahaman mengenai perilaku dari seorang auditor ketika melakukan sebuah tugas (Kholifahtul & Sari, 2021). Teori atribusi mendukung pengalaman kerja sebagai faktor dari dalam diri auditor yang mampu memberikan pengaruh pada kualitas audit (Evia et al., 2022). Berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner penelitian “Banyak klien sudah saya audit, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik” dengan nilai skor rata-rata tertinggi yaitu 3,32 terhadap pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa auditor memiliki persepsi terkait banyaknya pengalaman audit yang dimiliki dapat meningkatkan kualitas audit yang dilakukan. Hal ini dapat diartikan bahwa pengalaman kerja yang semakin lama akan membuat auditor memiliki pengetahuan yang semakin luas mengenai kualitas audit sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif (Erawan & Sukartha, 2018). Sehingga, pengalaman yang dimiliki auditor dapat meningkatkan kualitas audit walaupun memiliki tekanan akibat terbatasnya waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh pada kualitas audit. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat *time budget pressure*, maka kualitas audit tidak terpengaruh atas tekanan tersebut. Pengalaman auditor mampu memperlemah pengaruh *time budget pressure* pada kualitas pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin lama pengalaman yang dimiliki oleh auditor, maka auditor memiliki pengetahuan yang semakin luas mengenai kualitas audit sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif walaupun dalam *time budget pressure*.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, pertama, jumlah responden yang hanya 65 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya terkait dengan bagaimana kualitas audit dan kaitan dengan *time budget pressure* serta pengalaman audit. Kedua, dalam proses pengumpulan data di mana informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak kurang dirasa mampu merepresentasikan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan bagi peneliti selanjutnya adalah dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya. Kedua, diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini. Bagi kantor akuntan disarankan agar memperhatikan pengalaman auditor dalam memberikan penugasan karena pengalaman auditor dapat mengurangi *pressure* yang dirasakan auditor terkait dengan waktu penugasan.

Daftar Pustaka

- Anggoro, D. T., & Septemberizal. (2023). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Konferensi Ilmiah Akuntansi X 2023*, 1–19.
<https://repositorio.ufsc.br/bitstream/handle/123456789/186602/PPAU0156->

- D.pdf?sequence=--
1&isAllowed=y%0Ahttp://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://www.scielo.br/pdf/rae/v45n1/v45n1a08%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j
- Atmanegara, A., Erlina, Muda, I., & Adnans, A. A. (2021). Can Risk Culture Implementation Raising Internal Audit Quality in Case Time Budget Pressure is High? *BIC 2021, Oktober II*. <https://doi.org/10.4108/eai.11-10-2021.2319570>
- Budiari, N. W., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *Jurnal KHARISMA*, 4(3), 182–193. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/5476%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/download/5476/4175>
- Dewita, T. H., & Erinos. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(1), 370–384.
- Erawan, N. M. A. N. P., & Sukartha, I. M. (2018). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(3), 2360–2388. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p27>
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Faizal, M. (2019). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Tesis Universitas Islam Indonesia*.
- Hanim, T. N., Azhar, M. K. S., & Rambe, R. F. (2022). Pengaruh Time Budget Pressyre, Pengalaman Auditor dan Due Profesional Care terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 2669–2693.
- Hutagaol, A. R. G., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Time Budget Pressure dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Papua Tahun 2022). *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 1638–1653.
- Ismail, Arman, A., Salam, A., & Razak, L. A. (2020). Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit dan Kualitas Audit. *BALANCE: Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, XVII(2), 65–69.
- Jamarang, S., Kartini, & Pontoh, G. T. (2022). The Effect of Time Budget Pressure, Audit Complexity, and Audit Tenure on Audit Quality With Management Interventions as Moderating Variables. *Journal of Positive School Psychology*, 6(4), 7463–7472. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2518%0Ahttps://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/2518/1690>
- Jao, R., Holly, A., & Tamo, P. P. A. (2023). Pengaruh Kompetensi , Pengalaman Kerja , Time Budget Pressure , dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Sulawesi, Maluku, dan Papua). *Tangible Journal*, 8(1), 10–18.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kholifahtul, I., & Sari, R. P. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit Dimediasi Kemahiran Profesional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(3), 601–612. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/37410>
- Lakussa, S. M., Engko, C., & Batkunde, A. A. (2022). Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Anggaran Penanganan Covid-19 (Studi Empiris Pada Kantor BPKP Perwakilan Maluku). *JAK: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 39–51.
- Megayani, N. K., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Locus of Control Terhadap Kualitas Audit

- Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada KAP di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 133–150.
- Octavia, M., & Susilo, G. F. A. (2022). Kompetensi, Motivasi, Tekanan Anggaran Waktu, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Inspektorat. *Journal of Educational and Language Research*, 7(1), 691–698.
- Prabawati S., I. G. D. A., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Pengalaman Auditor dan Kepuasan Kerja Sebagai Pemoderasi Pengaruh TBP dan Profesionalisme Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 651–681. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p24>
- Prasetyawati, G. I., Kusdiasmo, B., & Dewi, S. N. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi, Due Professional Care dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit. *Advance*, 5(1), 38–47.
- Putra, N. A. E. (2012). Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *The Official UNY Scientific Journal*, 14–74. <http://www.jstor.org.www2.lib.ku.edu:2048/stable/pdfplus/244879.pdf>
- Rahmadini, W., & Fauzihardani, E. (2022). Pengaruh Audit Fee, Tekanan Anggaran Waktu dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(3), 530–544. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.551>
- Rapina, Saragi, L. M., & Carolina, V. (2010). Pengaruh Independensi Eksternal Auditor Terhadap Kualitas Pelaksanaan Audit (Studi Kasus Pada Beberapa Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 1–26.
- Rizkia, Y. M., & Barus, I. S. L. (2022). The Effect of Time Budget Pressure and Auditor's Competency on Audit Quality. *International Journal of Financial, Accounting, and Management (IJFAM)*, 4(3), 241–254. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v4i3.346>
- Saifudin, Santoso, A., & Violita, D. J. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Moderasi. *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(3), 296–308. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i3.638>
- Sihotang, C. V., Idria, F., Teng, S. H., & Hantono. (2023). Medan City) Pengaruh Due Professional Care , Time Budget Pressure , Akuntabilitas , Independensi Terhadap Kualitas Audit (Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Dikota Medan). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3279–3291.
- Sinambela, E. A., & Darmawan, D. (2021). Peran Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Reliable Accounting Journal*, 1(2), 8–15. <http://ojs3.lppm-uis.org/index.php/RAJ/article/view/326>
- Zaputra, A. R. R., & Marlina. (2022). Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 16(1), 609–627.